

ABSTRAK

Latar Belakang : Ditemukan pernikahan dini diseluruh Indonesia, sebanyak 1.184.100 perempuan berusia 20-24 tahun yang menikah pada usia 18 tahun. Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan anak perempuan di bawah usia 16 tahun dan anak laki-laki di bawah usia 19 tahun. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja merupakan penyebab terjadinya pernikahan dini, dan akan menyebabkan terjadinya dampak pada kesehatan yang dapat ditimbulkan yaitu biologis, psikologis, dan sosial. **Tujuan :** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan di Rw 07 Dusun Citalaga Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Tahun 2021. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini sebanyak 40 responden remaja putri berusia 14-21 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Pengambilan data menggunakan pengisian kuesioner melalui *google form*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukan bahwa distribusi gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini sebagian responden (45%) berpengetahuan baik, sebagian dari responden (37.5%) berpengetahuan kurang, dan sangat sedikit responden (17.5%) berpengetahuan cukup. **Kesimpulan :** Sebagian remaja berpengetahuan baik mengenai dampak dari pernikahan dini. **Saran :** Bagi orangtua diharapkan agar memberikan pengetahuan mengenai dampak yang akan diterima setelah melakukan pernikahan. Bagi pihak Desa Jatimukti diharapkan mengadakan lintas sektor dengan pihak puskesmas untuk mengadakan penyuluhan khususnya kepada remaja terkait dampak kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Pernikahan Dini, dan Pengetahuan

Daftar Pustaka :

1. Buku : 25 (2011-2020)
2. Jurnal : 16 (2016-2021)
3. Website : 5 (2019-2021)

ABSTRACT

Background : Early marriage was found throughout Indonesia, as many as 1,184,100 women aged 20-24 years who married at the age of 18 years. Early marriage is a marriage carried out by girls under the age of 16 years and boys under the age of 19 years. Factors that influence adolescent knowledge are the causes of early marriage, and will cause an impact on health that can be caused, namely biological, psychological, and social. **Objective :** To describe the knowledge of young women about the impact of early marriage on health in Rw 07 Citalaga Hamlet, Jatimukti Village, Jatinangor District in 2021. **Methods :** This study is a quantitative study using a descriptive design. The population and sample of this study were 40 female adolescent respondents aged 14-21 years. The sampling technique used was total sampling technique. The measuring instrument used for this research is a closed questionnaire. Data retrieval using questionnaires via google form. Analysis of the data used in this study using univariate analysis. **Results :** The results showed that the distribution of knowledge of young women about the impact of early marriage, some respondents (45%) had good knowledge, some respondents (37.5%) had less knowledge, and very few respondents (17.5%) had sufficient knowledge. **Conclusion :** Most teenagers are well informed about the impact of early marriage. **Suggestion :** Parents are expected to provide knowledge about the impact that will be received after marriage. For the Jatimukti Village, it is expected to hold cross-sectoral activities with the puskesmas to provide counseling, especially to adolescents regarding the impact of reproductive health.

Keywords: Early Marriage, and Knowledge

References :

1. Books : 25 (2011-2020)
2. Journal : 16 (2016-2021)
3. Website : 5 (2019-2021)